

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional* dengan tujuan untuk mempelajari korelasi antara faktor andropause dengan depresi dimana pengukuran dan pengambilan variabel dilakukan pada satu saat yang bersamaan (Notoatmojo, 2010).

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lingkungan Kantor Pusat Universitas Lampung pada bulan Oktober - Desember tahun 2012.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pria di Lingkungan Kantor Pusat Rektorat UNILA sebanyak 198 orang. Pengambilan sampel

dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan oleh peneliti (Budiarto, 2004).

Sampel yang dibutuhkan ditentukan menggunakan rumus yang dikutip dari Notoatmojo (2002):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Nilai presisi atau tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{198}{1 + 198(0,1)^2} \\ &= \frac{192}{2,98} \end{aligned}$$

$$= 66,4429530 \text{ pembulatan } 66$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 66 orang

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

1. Berstatus telah menikah
2. Berusia  $\geq 30$  tahun
3. Bekerja di Universitas Lampung
4. Bersedia menjalani penelitian dengan sukarela

Dan kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi :

1. Mempunyai riwayat kelainan psikiatri.
2. Menggunakan preparat hormonal

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas: andropause
2. Variabel tergantung: depresi
3. Variabel pengganggu:
  - a. Terkendali: Usia, status perkawinan, faktor keturunan
  - b. Tak terkontrol: Faktor psikis

## E. Definisi Operasional

**Tabel 2.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil	Skala
Andropause	Sindrom penurunan kemampuan fisik, seksual, psikologi, yang dihubungkan dengan berkurangnya kadar testosteron dalam darah.	Dengan menggunakan kuesioner ADAM test 1. Tidak andropause, jika menjawab "tidak" untuk pertanyaan 1 dan 7 atau ada 3 jawaban "tidak" selain nomor tersebut  2. Andropause, jika menjawab "ya" untuk pertanyaan 1 dan 7 atau ada 3 jawaban "ya" selain nomor tersebut	1. Tidak Andropause, 2. Andropause,	Nominal
Depresi	Gangguan perasaan dengan ciri-ciri semangat berkurang, rasa harga diri rendah, menyalahkan diri sendiri, gangguan tidur dan makan.	Wawancara dengan kuesioner <i>Hamilton Rating Scale for Depression</i> (HRS-D) 1. Tidak depresi jika skoring < 7 2. Depresi jika total skoring bernilai > 7	1. Tidak depresi 2. Depresi	Nominal

## F. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data dilakukan pada saat penelitian yaitu pada bulan Oktober - Desember 2012.

2. Data yang diperoleh adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Pada penelitian ini digunakan instrumen kuesioner:

1) Isian data pribadi

Untuk mengetahui identitas responden

2) Kuesioner ADAM

Andropause ditetapkan berdasarkan kuesioner baku *ADAM Test* berisi 10 pertanyaan 'ya/tidak' yang dijawab oleh subjek penelitian.

3) *Hamilton Rating Scale for depression (HRS-D)*

Untuk memperoleh variabel derajat depresi digunakan instrumen HRS-D yang telah dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan yang telah dibakukan oleh laboratorium jiwa. HRS-D terdiri atas 17 item yang diskala antara 0, 1, 2, 3, 4 kemudian nilai seluruh item dijumlahkan.

## **G. Pengolahan dan analisis data**

Data diolah dengan alat bantu perangkat komputer *software SPSS for windows* versi 17. Untuk analisis data digunakan analisis data univariat untuk mengetahui frekuensi kriteria responden meliputi umur, andropause, dan depresi serta dilakukan analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan

antara dua variabel tersebut dilakukan uji statistik. Karena analisis yang dilakukan adalah analisis hubungan antara variabel kategori dengan variabel kategori maka uji statistik yang digunakan adalah uji Kai Kuadrat (*Chi Square*) (Dahlan, 2009).